

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap proyek konstruksi, penerapan manajemen waktu menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar pekerjaan dapat berjalan sesuai rencana. Proses pelaksanaan proyek pada dasarnya merupakan upaya mengubah serta memanfaatkan sumber daya, baik berupa tenaga manusia, dana, maupun sumber daya alam, secara terorganisasi untuk menghasilkan bangunan sesuai rancangan, tujuan, dan harapan awal. Proyek sendiri dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan dengan batas waktu tertentu yang memanfaatkan alokasi sumber daya terbatas untuk menghasilkan produk dengan kriteria mutu yang jelas sejak awal. (Soeharto, 1999). Proyek konstruksi memiliki hubungan yang sangat kuat dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Dalam hal memenuhi kebutuhan tersebut proyek konstruksi harus dikelola dengan manajemen yang baik.

Pengelolaan proyek yang baik menuntut setiap kegiatan sejak awal hingga selesai direncanakan, diarahkan, diorganisasikan, diawasi, serta dikoordinasikan secara optimal. Karena itu, perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan efisiensi waktu menjadi syarat utama dalam pelaksanaan pembangunan. Meski demikian, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan manajemen waktu, sebab setiap proyek memiliki batas tertentu dan wajib selesai sesuai jadwal. Keberhasilan sebuah proyek merupakan hal yang sangat penting bagi pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana (Susanto 2009).

Untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas, diperlukan pelaksanaan aspek - aspek manajemen waktu yang terencana dengan baik agar proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah dirancang. Selain penjadwalan yang tertib dan terstruktur, faktor lain yang menjadi ukuran utama keberhasilan proyek konstruksi adalah adanya sistem pengendalian. Fungsi pengendalian sangat penting karena berperan dalam mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan selama pelaksanaan proyek berlangsung. Salah satu bentuk penyimpangan yang sering muncul adalah keterlambatan pekerjaan yang tidak sejalan dengan rencana maupun

jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti terjadi keterlambatan proyek yang tidak sesuai dengan jadwal dan rencana awal (Husen 2011).

Pada masa sekarang, masih banyak dijumpai proyek pembangunan jalan yang menunjukkan kinerja kurang optimal dalam penyelesaian tepat waktu. Oleh sebab itu, diperlukan analisis terhadap penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan jalan yang dilaksanakan oleh perusahaan kontraktor. Melalui analisis tersebut, kelemahan yang selama ini terjadi dapat diidentifikasi sehingga nantinya dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan berharga bagi kontraktor agar mampu meningkatkan kinerja dalam penerapan manajemen waktu proyek jalan di masa mendatang. Saat ini, perkembangan dalam pembangunan manajemen konstruksi jalan berlangsung sangat pesat, sehingga tingkat kesulitan dalam mengelola sekaligus melaksanakan proyek jalan menjadi semakin tinggi. Kondisi tersebut berimplikasi pada semakin panjangnya durasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan manajemen waktu yang mampu menetapkan prioritas secara jelas, disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan proyek, sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebaik-baiknya. (Soeharto 1999).

Manajemen waktu juga harus diikuti oleh pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaannya. Pelaksanaan manajemen waktu yang baik, maka resiko sebuah proyek akan mengalami keterlambatan sangatlah kecil. Ini yang menjadi tantangan bagi penyedia jasa konstruksi. Suatu manajemen waktu yang mampu mempertajam prioritas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar tercapai hasil yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia (Husen 2011).

Proyek ini dilaksanakan berdasarkan permintaan pemilik dan dikerjakan oleh pihak pelaksana atau kontraktor. Salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya tujuan proyek adalah ketersediaan material serta peralatan penunjang lainnya. Hambatan berupa keterlambatan pengadaan material yang dibutuhkan sangat memengaruhi ketersediaan di lapangan karena pasokan dari penyedia atau pabrik terbatas, yang berdampak pada tertundanya pekerjaan serta menurunnya konsistensi tenaga kerja (Ervianto 2005).

Permasalahan yang sering terjadi pada manajemen sebuah proyek adalah bagaimana memanajemen sebuah proyek konstruksi dengan durasi selama itu. Bagaimana manajemen waktu dengan durasi yang terus berubah. Bagaimana manajemen waktu dengan pembiayaan dan pembayaran yang tersendat. Pilihan memutuskan kontrak bukanlah sebuah pilihan yang tepat karena disitu ada investasi yang telah disepakati ketika proyek sudah dimulai. Pemutusan kontrak sepihak dapat menghasilkan suatu masalah yang baru yaitu kerugian bagi kedua belah pihak (Soeharto 1999).

Oleh sebab itu maka perencanaan jadwal serta durasi proyek harus dilaksanakan sesuai dengan tepat waktu. Pembiayaan proyek yang tepat dan teratur merupakan salah satu penentu pelaksanaan proyek tepat waktu. Jika dalam proses pembiayaan proyek terjadi permasalahan maka dapat dipastikan pelaksanaan proyek akan terhambat dan terlambat. Dari hubungan simbiosis ini maka manajemen waktu harus mendapat perhatian yang khusus untuk mencapai tujuan proyek (Husen 2011).

Maka dari itu dengan semua kondisi ini dibutuhkan penyesuaian pola pelaksanaan manajemen waktu yang terkontrol agar proyek dapat terlaksana dengan baik. Pada saat kondisi kritis, keputusan yang cepat dan tepat dapat meminimalisir kesalahan, permasalahan dan kerugian yang terjadi. Maka oleh sebab itu koordinasi antara *owner* dengan kontraktor pelaksana sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan proyek (Erviyanto 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aspek – aspek manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi ruas jalan di Palumbonsari Johar - Tegalloa?
2. Bagaimana tingkat kesulitan serta hambatan yang dialami dalam penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Palumbonsari Johar – Tegalloa?

1.3 Maksud & Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian topik khusus ini adalah:

1. Untuk menganalisis sistem manajemen waktu yang diterapkan pada proyek ruas jalan Palumbonsari Johar – Tegalloya.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pada proyek ruas jalan Palumbonsari Johar – Tegalloya ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai penerapan manajemen waktu.
2. Memberikan masukan terhadap kontraktor sehingga dapat menerapkan manajemen waktu yang sesuai.
3. Sebagai dasar, acuan, serta penambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat menjadi bekal berharga ketika terjun langsung ke dalam dunia kerja di kemudian hari.

1.5 Batasan Penelitian

Melihat ruang lingkup permasalahannya maka penulis membatasi pokok masalahnya sebagai berikut :

1. Fokus penelitian hanya pada manajemen waktu, seperti perencanaan jadwal.
2. Pengendalian jadwal, dan faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan proyek.
3. Penelitian dilakukan pada proyek ruas jalan tertentu.

1.6 Sistematis Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini disusun kerangka utama penulisan guna mempermudah sekaligus memahami isi dari penyusunan hasil penelitian, dengan urutan sistematika penulisan sebagai berikut. :

A. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

B. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori yang dijadikan dasar dalam penulisan, beserta metode yang digunakan dalam konsep nilai hasil pada sistem pengendalian waktu. Selain itu, bagian ini juga menyajikan landasan serta tahapan yang menjadi acuan dalam proses penulisan.

B. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai alur pelaksanaan penelitian, gambaran umum proyek, data-data yang digunakan dalam penulisan, serta rencana kerja beserta ketentuan yang menjadi pedoman pelaksanaan.

